

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perkembangan informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas. Setiap jenjang pendidikan pasti membutuhkan suatu sistem informasi didalam menjalankan aktifitas kerjanya sehingga lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 41 Jakarta merupakan salah satu jenjang pendidikan setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di Sekolah Menengah atas atau SMA terdapat bimbingan konseling atau yang biasa kita sebut Guru BK. Guru BK merupakan aspek yang melihat keseharian siswa di sekolah. Siswa boleh bertatap muka dan bertanya terkait peningkatan siswa tersebut di sekolah, ataupun hal lain perihal siswa tersebut selama di sekolah kepada guru BK. yang dikenal dengan istilah *bimbingan*. Bimbingan juga merupakan aspek penting relasi antara guru BK dengan siswanya. Namun masih ada saja kendala-kendala yang timbul dalam proses bimbingan tersebut. Seperti tidak terurusnya rekaman data bimbingan dan data – data pendukung serta data pengajuan siswa untuk

bimbingan. Yang mengakibatkan menumpuknya pengajuan bimbingan siswa sehingga menghambat siswa untuk melakukan bimbingan kepada guru BK. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan masalah yang dipaparkan diatas maka penulis akan merancang sebuah aplikasi konseling siswa yang akan menjawab permasalahan yang dihadapi oleh SMA Negeri 41 Jakarta. Oleh karena itu penulis membuat aplikasi dengan judul “Aplikasi Konseling Siswa Berbasis Web SMA NEGERI 41 Jakarta”.

## **1.2 Rumusan masalah**

1. Bagaimana rekam jejak siswa dalam melakukan bimbingan yang nantinya akan berguna sebagai rekaman data bimbingan siswa untuk guru bimbingan konseling ?
2. Bagaimana berjalannya bimbingan siswa dalam hal pengajuan bimbingan siswa pada SMAN 41 Jakarta ?

## **1.3 Batasan masalah**

Batasan masalah dalam prosedur kerja sistem informasi konseling siswa SMAN 41 Jakarta adalah hanya mencakup sekitar konseling / bimbingan siswa dan aspek – aspek yang terlibat dalam konseling / bimbingan tersebut.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

- a. Memenuhi penyusunan laporan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat lulus pada Program D3 Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UPN “Veteran” Jakarta.
- b. Untuk meminimalisir masalah yang timbul dalam bimbingan atau konseling siswa
- c. Mengembangkan sistem konseling siswa yang sedang berjalan dari yang manual menjadi terkomputerisasi dan ter database.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dan adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Mengefesiensikan waktu bimbingan agar dapat memakai waktu bimbingan seefektif mungkin.
- b. Mempermudah siswa dalam melakukan pengajuan bimbingan ke guru BK.
- c. Memudahkan aspek – aspek yang terlibat dalam konseling siswa melakukan pekerjaan masing – masing sesuai *jobdesknya*.

#### **1.6 Luaran yang di harapkan**

Luaran yang diharapkan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah dapat membuat sebuah aplikasi konseling siswa berbasis *web* dimana guru BK mempunyai simpanan data profil dan data nilai siswa yang telah terdatabase. Dan untuk siswa di harapkan dapat mengurangi penumpukan dalam mengajukan bimbingan kepada guru BK dan siswa mempunyai rekaman data bimbingan, data diri dan nilai siswa itu sendiri untuk rekam jejak nilai dan bimbingan siswa tersebut.